

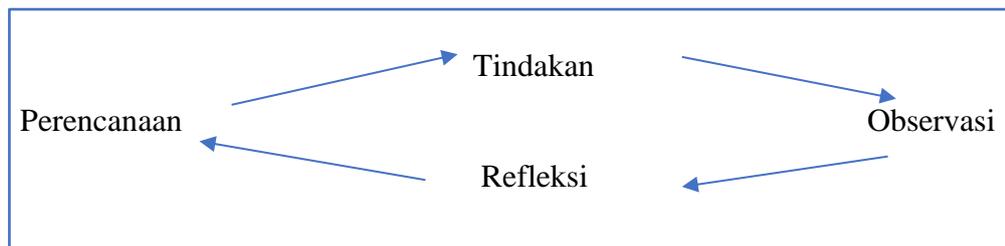
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini di desain dengan menggunakan metode penelitian tindak kelas (classroom action research). Merujuk pada upaya seorang guru atau pendidik untuk mengelola dan meningkatkan perilaku serta kinerja belajar siswa di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas adalah metode penelitian yang dilakukan oleh guru atau sekelompok guru untuk memahami dan meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas mereka.

Kurt Lewin merupakan perintis adanya penelitian tindakan untuk meningkatkan kinerja para pekerja pabrik. Ada empat komponen yang dikenalkan dalam penelitian tindakan, yaitu (a) perencanaan (planning), (b) tindakan (action), (c) observasi (observing), dan (d) refleksi (reflecting). Hubungan dari keempat komponen tersebut dimaknai menjadi satu siklus.



Gambar 3. 1 Desain penelitian (Pujiono, 2012)

Berdasarkan gambar di atas bahwa model Kurt Lewin variabel pertama yang dilakukan adalah 1)Perencanaan Merancang penelitian tindakan yang akan dilakukan. Kalau pelaksanaannya di kelas berarti rencana/perencanaan tersebut disesuaikan dengan objek dan masalah yang ditingkatkan. 2)Tindakan Melakukan intervensi sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tindakan dilaksanakan dengan hati-hati dan teliti agar dicapai peningkatan yang baik. 3)Pengamatan Mengamati dampak tindakan yang dilakukan. Apakah rencana dan tindakannya berhasil atau tidak. Artinya apakah variabel proses ada peningkatan atau tidak (peningkatan motivasi/semangat, peran, dan hasil) 4)Refleksi Membuka dan membahas kembali terhadap apa yang telah dilakukan. Refleksi di sini untuk mengetahui kekurangan, kelemahan dan ketidakberhasilan tindakan yang telah

dilakukan kemudian variable rekomendasi dan saran-saran untuk melangkah pada siklus berikutnya jika belum tuntas (Pujiono, 2012).

Rencana yang akan digunakan dalam penelitian adalah 2 siklus sebagai berikut:

Siklus 1:

1. Perencanaan
 - a. Memilih lagu-lagu kaulinan barudak yang akan digunakan
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup tujuan, materi, metode dan evaluasi.
 - c. Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang dibutuhkan
 - d. Menyusun instrumen pengumpulan data, seperti pedoman wawancara dan pedoman observasi
2. Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan pembelajaran gerak dan lagu dengan menggunakan lagu-lagu kaulinan barudak
 - b. Mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas bernyanyi dengan gerakan
 - c. Memfasilitasi siswa berkreasi dan bereksplorasi dan berapresiasi terhadap lagu-lagu kaulinan barudak
3. Observasi
 - a. Mengamati aktivitas dan respon siswa selama proses pembelajaran
 - b. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan observasi
 - c. Mencatat kendala dan permasalahan yang muncul selama pembelajaran
4. Refleksi
 - a. Menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan evaluasi
 - b. Mengevaluasi kekurangan dan keberhasilan pada siklus 1
 - c. Menyusun perbaikan untuk siklus 2

Siklus 2

1. Perencanaan
 - a. Memperbaiki RPP berdasarkan hasil refleksi siklus 1
 - b. Menyiapkan materi, media dan instrumen
 - c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik

2. Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran gerak dan lagu dengan perbaikan berdasarkan refleksi siklus 1
- b. Memberikan motivasi kepada siswa
- c. Memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan apresiasi mereka melalui lagu-lagu kaulinan barudak

3. Observasi

- a. Mengamati dan mencatat perkembangan aktivitas dan respon siswa
- b. Mengumpulkan data melalui instrumen penelitian
- c. Mendokumentasikan proses pembelajaran siswa

4. Refleksi

- a. Menganalisis data yang diperoleh dari siklus 2
- b. Mengevaluasi keberhasilan pembelajaran gerak dan lagu melalui lagu-lagu kaulinan barudak
- c. Menyusun kesimpulan dan rekomendasi untuk perbaikan pembelajaran.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena atau konteks tertentu melalui pengumpulan dan analisis data deskriptif, non-angka. Pendekatan ini lebih berorientasi pada interpretasi, pemahaman, dan pengungkapan makna dibandingkan dengan pengukuran kuantitatif. Dan dengan menggunakan metode penelitian tindak kelas ini dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia dlm Bruno Latour, 2019). Adapun subjek dari penelitian Pembelajaran Gerak dan Lagu melalui Lagu Kaulinan Barudak adalah anggota siswa kelas 2 SDN 1 Langkaplancar. Terdiri atas 9 Siswa laki-laki dan 6 Siswa Perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengacu pada tempat atau wilayah dimana penelitian dilakukan atau fokus. Dalam konteks penelitian, lokasi dapat merujuk pada lokasi geografis, seperti kota, negara, atau wilayah tertentu. Lokasi penelitian atau tempat penelitian tersebut di SDN 1 Langkaplancar yaitu di Jl. Raya Desa Pangkalan, Langkaplancar, Kec. Langkaplancar, Kab. Pangandaran, Jawa Barat. Alasan memilih SDN 1 Langkaplancar sebagai lokasi penelitian adalah karena dalam pembelajaran belum pernah di kembangkan dan relevan dengan budaya lokal. Dimana budaya lokal dapat diterapkan dalam pembelajaran gerak dan lagu. Selain itu akses dan kelayakan izin yang mendukung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung suatu situasi atau kejadian tanpa memanipulasi variabel-variabel tertentu. Teknik observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku, interaksi, atau keadaan secara objektif di kelas 2 SDN 1 Langkaplancar.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban (Wicaksana & Rachman, 2019). Untuk mendapatkan informasi dari kelas 2 SDN 1 Langkaplancar.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan data dengan cara dokumentasi. Metode ini digunakan sebagai pelengkap metode-metode sebelumnya yaitu observasi dan wawancara. Dokumentasi data mengenai kegiatan penelitian dilakukan pada saat observasi dan wawancara yang bertempat di SDN 1 Langkaplancar. Dokumen tersebut berupa foto dan audio. Peneliti juga melakukan menggunakan video yang sudah pernah direkam sebelumnya oleh orang lain.

4. Studi Literatur

Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (literature review), dan tinjauan teoritis. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Embun dlm Melfianora 2019).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian, yang dibutuhkan dalam mendukung ketepatan rancangan penelitian. Instrumen sebagai pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas hasil penelitian sebagian besar sangat tergantung pada kualitas instrumen pengumpulan datanya. Oleh karena itu, peneliti sebaiknya memahami tentang konsep instrumen dan proses yang dibutuhkan dalam melaksanakan instrumen tersebut (Danny 2019).

Instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Pedoman observasi

Dalam observasi penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran secara langsung. Observasi ini dilakukan terhadap siswa dan guru kelas 2 SDN 1 Langkaplancar.

2. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh data tentang materi yang diberikan. Langkah-langkah dan hasil pembelajaran dan menganalisis siswa

kelas untuk mengetahui respon terhadap pembelajaran yang diberikan. Sehingga peneliti mengetahui pendapat dari narasumber mengenai pembelajaran yang dilakukan di kelas 2 SDN 1 Langkaplancar.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

1. Reduksi Data

Kegiatan pengolahan data pertama yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah mereduksi data. Reduksi data yang dimaksudkan peneliti disini yaitu merangkum dan memilah data dan informasi yang didapat di lapangan guna mempermudah peneliti dalam memahami data-data dan informasi yang di dapat di lapangan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan proses pengolahan data selanjutnya mengenai Pembelajaran Gerak dan Lagu melalui Lagu Kaulinan Barudak di kelas 2 SDN 1 Langkaplancar.

2. Penyajian Data

Kegiatan pengolahan data setelah mereduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti disajikan dalam bentuk uraian data secara singkat guna mempermudah peneliti dalam memahami segala kejadian dan peristiwa yang ditemukan serta dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pad yang telah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dari proses analisis data adalah kesimpulan dan verifikasi data. Didalam langkah verifikasi data, peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah didapatkan dan didalam kesimpulan terdapat pemaparan data secara terperinci mengenai permasalahan penelitian.